

**Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Limbah Pelepah Pisang Untuk  
Meningkatkan Ekonomi Masyarakat  
(Desa Marga Mulya Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur)**

**Atika Riasari**

IAIN Metro

[atikariasari@metrouniv.ac.id](mailto:atikariasari@metrouniv.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 18 September 2021

Revised: 28 October 2021

Accepted: 30 November 2021

**Keywords:** *banana fronds,  
waste, community  
empowerment*

**Abstract:** *This empowerment was carried out bearing in mind that there are still many banana tree fronds that are not used and only become waste, therefore to overcome the large amount of banana frond waste in Marga Mulya Village. And to find out what the benefits of banana fronds are for processed products that are useful and have economic value, we make use of these banana fronds by making processed banana fronds chips that have high economic power by empowering housewives in Marga Mulya Village. This community empowerment is carried out every Saturday with four meetings. And it is hoped that the manufacture of banana chips which has been implemented in Marga Mulya Village can continue and help the economy of local residents.*

---

**Abstrak**

Pemberdayaan ini dilaksanakan mengingat masih banyaknya pelepah pohon pisang yang tidak terpakai dan hanya menjadi limbah, karena itu untuk mengatasi banyaknya limbah pelepah pisang di Desa Marga Mulya. Dan untuk mengetahui apakah manfaat dari pelepah pisang untuk di jadikan olahan yang bermanfaat dan bernilai ekonomis kami memanfaatkan pelepah pisang ini dengan dijadikan olahan kripik pelepah pisang yang berdaya ekonomis tinggi dengan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di Desa Marga Mulya. Pemberdayaan masyarakat ini di laksanakan setiap hari sabtu dengan empat kali pertemuan. Dan diharapkan pembuatan kripik pisang yang sudah dilaksanakan di Desa Marga Mulya ini dapat terus berjalan dan membantu peekonomian warga sekitar.

**Kata Kunci :** *pemberdayaan masyarakat, pelepah pisang, limbah*

**PENDAHULUAN**

Tanaman pisang (*Musa paradisiaca L.*) merupakan tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah tropis, karena menyukai iklim panas dan memerlukan matahari penuh. Tanaman ini dapat tumbuh di tanah yang cukup air pada daerah dengan ketinggian sampai 2000 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia, tanaman pisang dapat dijumpai di hampir semua daerah. Hampir semua bagian tanaman pisang dapat dimanfaatkan, namun utamanya yang dimanfaatkan adalah buahnya. Buah pisang rasanya manis, beberapa jenis pisang berasa sedikit asam, sehingga disukai oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Di Indonesia, buah pisang umumnya dimakan segar, dibuat kolak, di kukus, atau diolah lebih lanjut menjadi pisang selai, keripik, tepung pisang, dan lain-lain. Buah pisang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan pemanfaatannya. Kelompok pertama adalah *musa sapientum (banana)* yang termasuk pisang buah meja. Kelompok ini lebih enak dimakan segar. Anggota kelompok ini antara lain : pisang ambon, ambon lumut, raja, raja sereh, mas, susu, dan barangan. Kelompok ke dua adalah *musa paradisiaca (plantain)*. Buah pisang pada kelompok ini lebih enak setelah diolah terlebih dahulu. Anggota kelompok ini antara lain : pisang tanduk, oli, nangka, kapas, batu, dan kepok. Kelompok ke tiga adalah *Musa brachycarpa*, yaitu jenis pisang yang berbiji seperti pisang batu, disebut juga pisang klutuk. Kelompok ke empat adalah *Musa textilis*, yaitu jenis pisang penghasil serat seperti pisang manila.

Beberapa manfaat buah pisang pada kesehatan manusia antara lain : melumas (*lubricate*) usus, penawar racun, penurun panas (*antipiretik*), antiradang, peluruh kencing (*diuretik*), laksatif dingin dan lain-lain. Buah pisang mengandung banyak vitamin (diantaranya vitamin C dan D) dan mineral (diantaranya Kalsium, Potasium dan Fosfor), sehingga sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan manusia, sebab dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang mengkonsumsinya, sehingga mengurangi resiko terserang penyakit. Tingginya nilai gizi buah pisang disertai seratnya yang halus, menyebabkan buah ini sangat baik digunakan sebagai makanan bayi, balita maupun lansia. Buah pisang juga baik untuk para penderita sakit yang sedang dalam proses penyembuhan. Kandungan karbohidrat (gula) dan fosfor dalam buah pisang akan membuat yang mengkonsumsinya tahan lapar, namun bagi penderita tukak lambung dan asam lambung berlebihan disarankan untuk tidak mengonsumsi buah pisang masak secara berlebihan, terlebih ketika perut

dalam keadaan kosong (Afandi 2013; Anonim 2015).<sup>1</sup>

Bagian tanaman pisang yang dapat dimanfaatkan selain buahnya adalah :

1. Daun.

Daun pisang dikenal sebagai bahan pembungkus makanan sejak lama dan sebagai bagian dari ritual budaya, misal sebagai alas pada penyajian nasi tumpeng atau sesaji.

2. Batang pisang (*gedebog*) Batang pisang dapat digunakan sebagai bahan pembuat rakit, mainan anak-anak, sarana ritual budaya (misal alat untuk menancapkan wayang kulit), seratnya sebagai bahan dasar industri tekstil,

3. Jantung (bunga) pisang

Jantung pisang dapat digunakan sebagai bahan makanan olahan dan sarana pembuatan mainan anak-anak

4. Bonggol pisang

Bila bagian tengah bonggol pisang yang masih berada di tanah dilubangi, akan mengeluarkan air, yang mana air ini sering dimanfaatkan sebagai penyubur rambut, dan antiseptic pada luka.

5. Akar pisang Akar pisang dan hati batang pisang dapat digunakan sebagai sumber mikroorganisma pada pembuatan pupuk hayati.

6. Kulit buah pisang Ada sebagian masyarakat yang memanfaatkan kulit buah pisang sebagai campuran masakan.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui begitu banyak manfaat dari tanaman pisang, namun sebenarnya masih banyak potensi pemanfaatan dari tanaman pisang, utamanya pada bagian batang pisang. Batang pisang sangat besar manfaatnya untuk digunakan sebagai bahan makanan, yaitu cemilan keripik pelepah pisang.

Desa Marga Mulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah 5.325,03 km dan memiliki kode wilayah 18.07.14.2005.<sup>2</sup> Desa Marga Mulya memiliki kekayaan alam berupa perkebunan pisang yang luas. Desa Marga Mulya memiliki perkebunan pisang yang lias. Perkebunan pisang ini menghasilkan limbah organik pertanian yang berupa batang pisang. Batang pisang yang menumpuk dan tidak diolah terlalu lama akan menimbulkan bau yang tidak sedap, sehingga dapat

menimbulkan polusi udara.

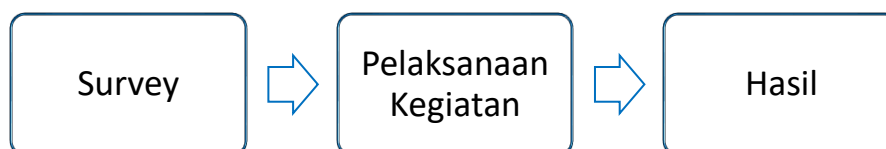
Salah satu alternatif yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengolah batang pisang menjadi keripik pelepah pisang. Pengolahan batang pisang menjadi keripik pelepah pisang melalui 3 tahap yaitu pra pengolahan, pengolahan keripik dan pasca pengolahan keripik. Proses pra pengolahan meliputi pencarian batang pisang, pemotongan, dan penyisihan. Proses pengolahan keripik meliputi perendaman menggunakan kapur sirih dan garam, pencucian, perendaman marinasi, penepungan, dan penggorengan. proses pra pengolahan meliputi penirisan menggunakan spinner dan pengemasan.

Alternatif ini diharapkan agar limbah batang pisang dapat terminimalisir dengan baik. Selain itu, dari hasil produk keripik pelepah pisang masyarakat Desa marga mulya juga akan memperoleh pendapatan dari hasil jual keripik pelepah pisang. Produksi pengolahan keripik pelepah pisang juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, sehingga juga turut membantu dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Marga Mulya.

Dalam pengabdian pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Serta didukung dengan *literature review* adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

## **METODE**

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini digambarkan sebagai berikut:

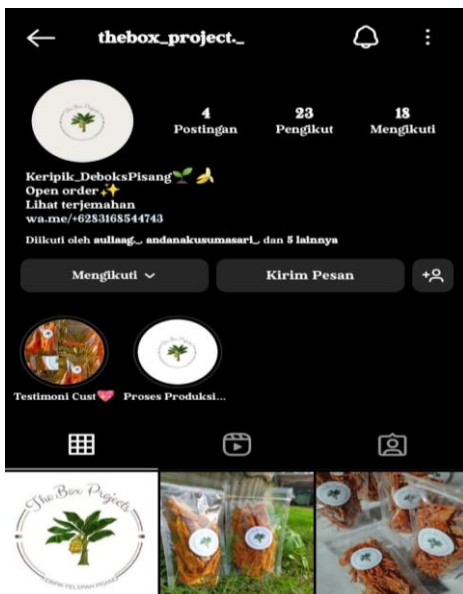


Gambar 1. Metode Pelaksanaan

## HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat di Desa Marga Mulya yaitu limbah dari pelepah pisang sudah mulai berkurang dan masalah-masalah yang terjadi karena limbah pelepah pisang sudah terselesaikan begitu pula dengan adanya pengabdian ini warga setempat dapat mengolah dari pelepah pisang menjadi sebuah makanan yang bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan ekonomi pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Kegiatan yang kami lakukan di Desa Marga Mulya yaitu dengan melakukan sosialisai seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu.

Adapun sosialisasi yang dilakukan yaitu tentang pentingnya pengurangan limbah, pengenalan pengolahan limbah pelepah pisang menjadi olahan keripik pisang, pengenalan dan penentuan strategi Segmentasi, *Targeting dan Positioning* serta cara pengemasan. Kami juga mengajarkan cara pembuatan seperti logo produk, video iklan, akun media untuk promosi serta tidak lupa pula kami melakukan evaluasi tentang pemberdayaan masyarakat di desa ini.



Gambar 3.1

Penggunaan Media Sosial  
Sebagai media pemasaran digital



Gambar 3.2

Perubahan logo hasil program  
pemberdayaan masyarakat

**PEMBAHASAN**

Indonesia termasuk daerah hutan hujan tropis yaitu berada disekitar garis khatulistiwa. Curah hujan yang tinggi pada bulan bulan tertentu dan mengalami panas dalam beberapa bulan pula yang disebabkan oleh perubahan angin musim. Perbedaan suhu yang terjadi tidak terlalu tajam. Suhu udara antara 23° C - 38° C. Kelembaban udara tinggi. Perbedaan antar musim tidak ada. Tumbuhan di daerah ini lebat.<sup>4</sup> Indonesia merupakan penghasil pisang yang cukup besar, 50% dari produksi pisang Asia dihasilkan oleh Indonesia dan produksi setiap tahunnya terus meningkat. Hampir seluruh wilayah di Indonesia merupakan daerah penghasil tanaman pisang. Tanaman pisang banyak ditanam penduduk Indonesia.<sup>5</sup>

Di Indonesia banyak daerah yang terkenal akan hasil sumber daya alamnya baik itu dari perkebunan, pertanian, maupun pertambangan. Berbagai macam hasil dari perkebunan dan pertanian yaitu pisang, padi, dan lain sebagainya. Salah satu tanaman yang sangat mudah untuk tumbuh yaitu tanaman pisang. Pisang merupakan salah satu tumbuhan produktif yang multiguna. Mulai dari buah sampai pelepahnya bisa dimanfaatkan. Salah satunya yaitu memanfaatkan pelepah pohon pisang yang bisa meningkatkan penghasilan seseorang apabila di olah atau diproduksi menjadi makanan ringan yang gurih dan renyah.<sup>6</sup>

Menurut, Husni (2004) , pelepah pisang memiliki kadar kandungan selulosa dan glukosa yang tinggi. Dari hasil analisa didapat pelepah pisang kering mengandung sekitar lebih dari 50% selulosa. Menurut *Building Material and Technology Promotion Council*, komposisi kimia serat pisang antara lain terdiri dari ; liginin 5-10%, selulosa 60-65%, hemiselulosa 6-8% dan air 10-15%. Dalam (Kurniaty, dkk, 2017) disebutkan bahwa proses yang digunakan untuk mendapatkan selulosa dengan proses delignifikasi, yaitu proses penghilangan lignin untuk medapatkan struktur selulosa, Bahan yang digunkan dalam proses delignifikasi adalah bahan basa. (Yannasandy, dkk, 2017). Dalam penelitian ini basa yang digunakan adalah NaOH.<sup>7</sup>

Banyak sekali limbah pelepah pisang yang tidak di gunakan di Desa Marga Mulya. Hal ini akan mengakibatkan limbah yang menumpuk. Maka dari itu, kami sebagai tim pemberdayaan masyarakat membantu masyarakat sekitar untuk lebih memberdayakan pelepah pisang menjadi

olahan yang nikmat dan bernilai ekonomi tinggi menjadi olahan keripik pelepah pisang.<sup>8</sup>

Pohon pisang selama ini hanya dimanfaatkan berupa buahnya, atau daunnya saja. Dan biasanya daunnya dijual untuk digunakan sebagai pengganti pembungkus makanan dan buahnya dimanfaatkan sebagai pisang goreng, kripik, atau pencampur bahan olahan makanan lainnya. Sementara batangnya dibiarkan membusuk atau biasanya digunakan sebagai pakan sapi tanpa bisa diolah kembali.<sup>9</sup>

Batang pisang merupakan bagian yang belum termanfaatkan secara optimal.<sup>10</sup> Karena itu menjadi alasan kami memilih pelepah pisang karena kami melihat di Desa Marga Mulya Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur banyak sekali pohon pisang yang tidak dimanfaatkan dan jika dibiarkan akan menjadi limbah, maka dari itu kami memiliki ide untuk memanfaatkan pelepah pisang menjadi sebuah makanan yang enak dan ekonomis yaitu olahan keripik pelepah pisang dan dibantu dengan masyarakat sekitar. Dengan adanya produksi keripik pelepah pisang ini dapat membantu perekonomian warga setempat dan dapat mengurangi keberadaan limbah dari pelepah pisang ini.

Disini sasaran kami selaku tim pemberdayaan masyarakat adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, dan juga anak muda yang masih memiliki waktu luang. Dengan adanya program ini kami selaku tim pemberdayaan masyarakat memiliki harapan besar dengan program ini agar sumber daya manusia khususnya ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan juga anak muda yang masih memiliki waktu luang akan memberikan pengalaman yang positif, dan juga dapat menaikkan taraf hidup dengan adanya usaha ini.

Pada usaha kripik pelepah pisang ini menerapkan strategi pemasaran dengan menggunakan metode segmentasi, targeting dan positioning.

#### 1. Segmentasi Pasar

##### 1) Segmenting Consumer Markets

Menentukan dahulu target umur konsumen, jenis kelamin, pendapatan, dan kepribadian dari konsumen itu.

##### 2) Segmenting Business Market

Pada segmentasi ini terfokus pada pedagang menengah kebawah. Penjualan kripik pisang

tunas dan masyarakat disekitar lokasi toko.

### 3) Segmenting Internasional Markets

Pada usaha ini belum memiliki segmentasi pada pasar internasional. Pemasaran masih pada lingkungan antar provinsi.

## 2. Target pasar (*market targeting*)

Dari analisis penelitian ini didapatkan data bahwa target pasar semua kalangan baik atas, menengah dan bawah. Peminat dari olahan kripik pelepah pisang ini berasal dari kalangan anak-anak seperti anak sekolah, pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

## 3. Positioning

Dari hasil wawancara dari pemilik kripik pelepah pisang didapatkan hasil bahwa dalam pengolahan pengemasan produk dilakukan secara higienis serta aman untuk dikonsumsi.

Dengan memberikan edukasi pengolahan pelepah pisang menjadi kripik pelepah pisang yang nikmat dan bernilai ekonomi tinggi akan memberikan pengalaman kepada sumberdaya manusia pada desa marga mulya dan juga akan meningkatkan ekonomi warga setempat.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pemberdayaan yang dilakukan di Desa Marga Mulya yang terfokus kepada ibu-ibu rumah tangga dan anak muda yang belum meemiliki pekerjaan dengan mengubah limbah pelepah pisang yang sebelumnya hanya menjadi sampah saja, sekarang diubah menjadi olahan makanan yang ekonomis dan bernilai ekonomi tinggi serta cita rasa yang enak yaitu kripik pelepah pisang. Dan diharapkan pembuatan kripik pisang yang sudah dilaksanakan di Desa Marga Mulya ini dapat terus berjalan dan membantu peekonomian warga sekitar.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Pengabdi juga mengucapkan terimakasih kepada kepala desa Marga Mulya dan masyarakat desa Marga Mulya yang sudah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Cindarbumi, Festian, and Miftahul Mufid, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui “Pelatihan Pembuatan Keripik Dari Pelepah Pisang (Krisbog)” Bojonegoro.’, *Al-Umron : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2021), 36–42
- Hermanti, Mutiah, Husnul Mahmudah, Ummul Habibah Hasyim, and Ika Kurniaty, ‘Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Sebagai Bioadsorbent Dalam Pengolahan Minyak Mentah (CPO) Untuk Menurunkan Free Fatty Acid (FFA) Dengan Variabel Massa Bioadsorbent’, *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 16 (2019), 1–6
- Hiden, Hiden, and Verawati Ningsih, ‘Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Camilan “Kedebong Taro” Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polak Barat’, *Jurnal Bakti Nusa*, 2.2 (2021), 39–46
- Pandia, Ekariana S, Saipul, Rahmani Fitri, and Sri Sundari, ‘Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Sebagai Media Tanam Di Desa Peunaron Lama Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur’, *Jurnal Jeumpa*, 4.1 (2017), 30–35
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Antasari Press, 2011
- Rosariatuti, Retno, Sumani, and Aktavia Herawati, ‘Pemanfaatan Batang Pisang Untuk Aneka Produk’, *Journal of Community Empowering a Services*, 2.1 (2018), 21–29
- Sirruhu, Hidayat, and Vania Aqmarani Sulaiman, ‘Proses Produksi Pemanfaatan Limbah Pelepah Batang Pohon Pisang Untuk Aksesoris Kepala Di Daerah Kaujon Banten’, *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 7.2 (2020), 205
- Sri Umiati, ‘Pemukiman Sehat Di Lingkungan Tropis Indonesia’, *Teknika*, 1.29 (2008), 17–20
- Wibawanto, Wandah, ‘Pemanfaatan Kulit Batang Pisang Sebagai Karya Kerajinan Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Desa Kaliang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang’, *Jurnal Imajinasi*, XII.1 (2018), 9–18
- Bioadsorbent’, *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 16 (2019), 1–6
- Hiden, Hiden, and Verawati Ningsih, ‘Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Camilan “Kedebong Taro” Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polak Barat’, *Jurnal Bakti Nusa*, 2.2 (2021), 39–46
- Pandia, Ekariana S, Saipul, Rahmani Fitri, and Sri Sundari, ‘Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Sebagai Media Tanam Di Desa Peunaron Lama Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur’, *Jurnal Jeumpa*, 4.1 (2017), 30–35
- Rosariatuti, Retno, Sumani, and Aktavia Herawati, ‘Pemanfaatan Batang Pisang Untuk Aneka Produk’, *Journal of Community Empowering a Services*, 2.1 (2018), 21–29

Sirruhu, Hidayat, and Vania Aqmarani Sulaiman, 'Proses Produksi Pemanfaatan Limbah Pelepah Batang Pohon Pisang Untuk Aksesoris Kepala Di Daerah Kaujon Banten', *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 7.2 (2020), 205

Sri Umiati, 'Pemukiman Sehat Di Lingkungan Tropis Indonesia', *TeknikA*, 1.29 (2008), 17–20

Wibawanto, Wandah, 'Pemanfaatan Kulit Batang Pisang Sebagai Karya Kerajinan Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Desa Kaliang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang', *Jurnal Imajinasi*, XII.1 (2018), 9–18